

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010/
*31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010***

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool
- Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
- Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/7
(sesuai kartu RT. 012/RW. 005
identitas) Kec. Sukapura,
Jakarta Utara
- No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
- Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Larry Michael Remsen
- Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
- Alamat domisili : Taman Golf No 283
(sesuai kartu Lippo Karawaci
identitas) Kelapa Dua
Tangerang
- No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
- Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk;

We, the undersigned:

1. Name : Bunjamin J. Mailool
- Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
- Home address : Gading Griya Lestari C1/7
(as stated in ID) RT. 012/RW. 005
Kec. Sukapura,
North Jakarta
- Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
- Title : President Director

2. Name : Larry Michael Remsen
- Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
- Home address : Taman Golf No 283
(as stated in ID) Lippo Karawaci
Kelapa Dua
Tangerang
- Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
- Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's financial statements;

2. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *PT Matahari Department Store Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information in the PT Matahari Department Store Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *PT Matahari Department Store Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.
4. *We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director




Larry Michael Remsen
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Jakarta, 9 Februari/February 2013



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") as at 31 December 2012, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Matahari Department Store Tbk as at 31 December 2012, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Sebagaimana diuraikan dalam Catatan 3, Perusahaan menyajikan hasil usaha serta arus kas Perusahaan selama sembilan bulan sejak 1 April 2010 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sehingga laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan serupa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

As disclosed in Note 3, the Company presents its operating results and cash flows for nine months period from 1 April 2010 for the year ended 31 December 2010 and therefore the statements of comprehensive income, changes in equity, cash flows and notes to the financial statements for the years ended 31 December 2012 and 2011 are not comparable with these statements for the year ended 31 December 2010.

JAKARTA,
9 Februari/February 2013

Ade Setiawan Elimin, CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0225

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	999,872	918,974	999,240	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga		57,654	46,274	14,078	third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga		15,920	19,999	16,582	third parties -
Persediaan	6	519,601	462,013	400,784	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- pajak lain-lain	11a	44,722	45,821	23,728	other tax -
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
- sewa	8	73,696	49,190	28,041	lease -
- lain-lain		6,361	5,114	7,319	others -
Uang muka sewa	8	13,653	11,208	23,261	Rental advances
Aset lancar lainnya		<u>12,741</u>	<u>8,742</u>	<u>11,289</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,744,220</u>	<u>1,567,335</u>	<u>1,524,322</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	39,187	37,130	36,087	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset tetap		14,739	16,404	3,504	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	11d	53,851	58,619	15,990	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 489.742; 2011: Rp 316.904 2010: Rp 163.057)	7	694,005	622,891	572,099	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 489,742; 2011: Rp 316,904; 2010: Rp 163,057)
Sewa jangka panjang					Long-term lease
- pihak ketiga	8	270,098	29,807	14,478	third parties -
Uang jaminan		89,331	74,490	66,660	Refundable deposits
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak berelasi	25b	2,413	-	-	related party -
Aset tidak lancar lainnya		<u>21,908</u>	<u>15,796</u>	<u>12,044</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1,185,532</u>	<u>855,137</u>	<u>720,862</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>2,929,752</u>	<u>2,422,472</u>	<u>2,245,184</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
Liabilitas dan ekuitas					Liabilities and equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas lancar					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
- pihak ketiga	9	1,054,745	891,198	718,478	third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- pihak ketiga		85,386	57,568	65,106	third parties -
Utang pajak	11b				Taxes payable
- pajak penghasilan badan		181,340	113,836	138,691	corporate income taxes -
- lain-lain		9,675	14,011	27,395	others -
Akrual	10	270,766	253,357	208,207	Accruals
Penghasilan tangguhan		84,358	93,388	60,479	Deferred income
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- bagian jatuh tempo dalam					portion due -
satu tahun	12	483,935	284,947	233,255	within one year
Jumlah liabilitas lancar		2,170,205	1,708,305	1,451,611	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- bagian jatuh tempo					portion due -
lebih dari satu tahun	12	2,475,161	2,082,511	2,733,774	over one year
Akrual		-	91,478	84,410	Accruals
Pinjaman dari pihak ketiga	23	-	1,069,746	1,000,000	Loan from third party
Kewajiban imbalan kerja	21	215,918	172,845	140,954	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar		2,691,079	3,416,580	3,959,138	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		4,861,284	5,124,885	5,410,749	Total liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham -					Share capital -
Modal dasar 3.911.120.640					Authorised capital
lembar saham,					3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan					issued and fully paid
disetor penuh 2.917.918.080					2,917,918,080 shares
lembar saham yang terdiri dari:					that consist of:
6.168.960 lembar saham					6,168,960 type A
seri A dengan nilai nominal					shares with par value
Rp 5.000 per saham					Rp 5,000 per share
(nilai penuh); 259.096.320					(full amount); 259,096,320
lembar saham seri B dengan					type B shares with
nilai nominal Rp 350 per saham					par value Rp 350 per share
(nilai penuh); 2.652.652.800					(full amount); 2,652,652,800
lembar saham seri C dengan					type C shares with
nilai nominal Rp 100					par value Rp 100
per saham (nilai penuh)	13	386,794	386,794	386,794	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	14	195,192	195,192	195,192	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi					Difference in value from
restrukturisasi entitas					restructuring transactions
sepengendali	2u,3	(3,767,126)	(3,767,126)	(3,767,126)	among entites under
Saldo laba					common control
- Dicadangkan	15	10,950	6,250	-	Retained earnings
- Tidak dicadangkan		1,242,658	476,477	19,575	Appropriated -
Jumlah ekuitas		(1,931,532)	(2,702,413)	(3,165,565)	Unappropriated -
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2,929,752	2,422,472	2,245,184	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010*	
Pendapatan					Revenue
Penjualan eceran		3,174,824	2,595,432	1,901,773	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	16	2,406,876	2,078,776	1,400,227	Consignment sales - net
Pendapatan jasa		35,232	26,504	14,699	Services fee
Pendapatan bersih		5,616,932	4,700,712	3,316,699	Net revenue
Beban pokok pendapatan	17	(1,910,789)	(1,595,216)	(1,173,423)	Cost of revenue
Laba kotor		3,706,143	3,105,496	2,143,276	Gross profit
Beban penjualan	18	(1,049,593)	(912,909)	(627,520)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19	(1,082,623)	(937,439)	(619,544)	General and administration expenses
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	20	10,424	(13,847)	(203,296)	Other gains/(losses) - net
		(2,121,792)	(1,864,195)	(1,450,360)	
Laba operasi		1,584,351	1,241,301	692,916	Operating profit
Penghasilan keuangan		26,151	31,066	21,227	Finance income
Biaya keuangan		(451,507)	(536,773)	(436,928)	Finance cost
Biaya keuangan - bersih		(425,356)	(505,707)	(415,701)	Finance expense - net
Laba sebelum pajak penghasilan		1,158,995	735,594	277,215	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	11c	(388,114)	(269,946)	(214,598)	Income tax expense
Laba bersih		770,881	465,648	62,617	Net profit
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income/(loss)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2u,3	-	-	(3,767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2u, 20	-	-	210,834	Reversal of difference in value from restructuring transactions among entities under common control
		-	-	(3,556,292)	
Pendapatan/(rugi) komprehensif		770,881	465,648	(3,493,675)	Comprehensive income/(loss)
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	22	264	160	21	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

*) Menyajikan sembilan bulan hasil usaha Perusahaan sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (lihat Catatan 3).

*) Represents nine months of the Company's operating results, accordingly it is not comparable with the operating results for the years ended 31 December 2012 and 2011 (see Note 3).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010	386,794	195,192	(210,834)	-	(43,042)	328,110	Balance at 1 January 2010
Laba bersih tahun berjalan*	-	-	-	-	62,617	62,617	Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	(3,556,292)	-	-	(3,556,292)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif selama tahun berjalan	-	-	(3,556,292)	-	62,617	(3,493,675)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2010	386,794	195,192	(3,767,126)	-	19,575	(3,165,565)	Balance at 31 December 2010
Saldo 1 Januari 2011	386,794	195,192	(3,767,126)	-	19,575	(3,165,565)	Balance at 1 January 2011
Laba bersih/pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	465,648	465,648	Net profit/comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba	15	-	-	6,250	(6,250)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	15	-	-	-	(2,496)	(2,496)	Dividend
Saldo 31 Desember 2011	386,794	195,192	(3,767,126)	6,250	476,477	(2,702,413)	Balance at 31 December 2011

*) Menyajikan sembilan bulan hasil usaha Perusahaan sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (lihat Catatan 3).

*) Represents nine months of the Company's operating results, accordingly it is not comparable with the operating results for the years ended 31 December 2012 and 2011 (see Note 3).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2012	386,794	195,192	(3,767,126)	6,250	476,477	(2,702,413)	Balance at 1 January 2012
Laba bersih/pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	770,881	770,881	Net profit/comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba	15	-	-	4,700	(4,700)	-	Appropriation of retained earnings
Saldo 31 Desember 2012	<u>386,794</u>	<u>195,192</u>	<u>(3,767,126)</u>	<u>10,950</u>	<u>1,242,658</u>	<u>(1,931,532)</u>	Balance at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		11,975,982	10,025,226	6,886,475	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(7,831,342)	(6,511,193)	(4,733,181)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain		(2,255,168)	(1,983,995)	(771,838)	Payments to employees and others
		<u>1,889,472</u>	<u>1,530,038</u>	<u>1,381,456</u>	Cash generated from operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		<u>1,889,472</u>	<u>1,530,038</u>	<u>1,381,456</u>	
Penerimaan penghasilan bunga		26,151	31,066	21,227	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(315,842)	(337,430)	(118,994)	Payment of corporate income taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,599,781</u>	<u>1,223,674</u>	<u>1,283,689</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap		(161,808)	(139,926)	(85,082)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(79,295)	(95,741)	(27,257)	Advance payment for purchase of fixed assets
Penambahan uang muka sewa		(272,761)	(25,355)	(15,165)	Additional rental advances
Hasil dari penjualan aset tetap	7	1,058	510	499	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian saham Perusahaan dari pemegang saham sebelumnya oleh PT Meadow Indonesia		-	-	(7,791,346)	Purchase of the Company's shares from the previous shareholders by PT Meadow Indonesia
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(512,806)</u>	<u>(260,512)</u>	<u>(7,918,351)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank		(616,931)	(626,315)	(162,500)	Repayment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan biaya bank		(325,445)	(413,574)	(311,970)	Payment of interest and bank charges
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	23	(1,237,817)	-	-	Payment of loan from third party
Pembayaran dividen		-	(2,496)	-	Dividend payment
Penerimaan pinjaman bank - bersih		1,176,173	-	3,108,893	Proceeds from bank loans - net
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	23	-	-	1,000,000	Proceeds from loan from third party
Penerimaan dari pemegang saham PT Meadow Indonesia		-	-	4,182,800	Proceeds from shareholders of PT Meadow Indonesia
Pembayaran untuk pemegang saham PT Meadow Indonesia		-	-	(147,235)	Payment to shareholders of PT Meadow Indonesia
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(1,004,020)</u>	<u>(1,042,385)</u>	<u>7,669,988</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities

*) Menyajikan sembilan bulan arus kas Perusahaan sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (lihat Catatan 3).

*) Represents nine months of the Company's cash flows, accordingly it is not comparable with the cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011 (see Note 3).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010*</u>	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		82,955	(79,223)	1,035,326	<i>Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>956,104</u>	<u>1,035,327</u>	<u>1</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun	5	1,039,059	956,104	1,035,327	<i>Total cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	<u>(39,187)</u>	<u>(37,130)</u>	<u>(36,087)</u>	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u><u>999,872</u></u>	<u><u>918,974</u></u>	<u><u>999,240</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

*) Menyajikan sembilan bulan arus kas Perusahaan sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (lihat Catatan 3).

*) Represents nine months of the Company's cash flows, accordingly it is not comparable with the cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011 (see Note 3).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4, Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp, based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983 Supplement No. 58.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

1. *Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
2. *Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

Perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 55 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-29626 tanggal 9 Agustus 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0072998.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mengoperasikan 116 gerai (2011: 103 gerai dan 2010: 95 gerai) - tidak diaudit.

Entitas induk adalah Asia Color Company Ltd dan entitas induk utama adalah Asia Color Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Cayman Island.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

This amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 30 October 2009. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 year 2009 dated 23 November 2009.

The latest amendment was by Notarial Deed No. 55 dated 27 July 2012 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. relating to the changes in the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights, as stated also in the Receipt of Notification for Amendment of the Company's Data of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-29626 dated 9 August 2012 and was registered in Company Register No. AHU-0072998.AH.01.09 Year 2012, dated 9 August 2012.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, West Java, and it has several stores that are located in major cities throughout Indonesia. As at 31 December 2012, the Company is operating 116 stores (2011: 103 stores and 2010: 95 stores) - unaudited.

The parent of the Company is Asia Color Company Ltd and the ultimate parent of the Company is Asia Color Holdings Limited, a company which is incorporated and domiciled in Cayman Island.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2012 are as follows:

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

**a. Establishment and general information
(continued)**

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh) <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(24,675,840)</u>
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2012/ <i>Total type A shares as at 31 December 2012</i>		<u>6,168,960</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I) <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh) <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1,036,385,280)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2012/ <i>Total type B shares as at 31 December 2012</i>		<u>259,096,320</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II) <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	Oktober/ October 2009	<u>2,652,652,800</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2012 / <i>Total type C shares as at 31 December 2012</i>		<u>2,652,652,800</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	John Bellis	John Bellis	John Bellis	President Commissioner
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak Wiliam Travis Saucer	Jonathan L. Parapak -	Jonathan L. Parapak -	Independent Commissioner
Komisaris	Roy Kuan Rene Mang Wing Ming Henry Jany Liando Artapong Porndhiti	Roy Kuan Rene Mang Wing Ming Henry Jany Liando Artapong Porndhiti	Roy Kuan Rene Mang Wing Ming Henry Jany Liando Allen Han Jing Choung	Commissioners
Dewan Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	President Director
Wakil Presiden Direktur	Larry Michael Remsen	William Travis Saucer	William Travis Saucer	Vice President Director
Direktur	Sigit Prasetya Wai Hoong Fock Joo Suk Kim Andre Rumantir	Sigit Prasetya Wai Hoong Fock Joo Suk Kim R. Soeparmadi	Sigit Prasetya Wai Hoong Fock Joo Suk Kim R. Soeparmadi	Directors

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow Indonesia

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan yang tidak mempunyai benturan kepentingan (independen) dengan suara mayoritas menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

b. Merger with PT Meadow Indonesia

Based on the extraordinary shareholders' general meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011 dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders who do not have a conflict of interest (independent) by majority approved the following matters:

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow Indonesia (lanjutan)

- Menyetujui penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011.
- Menyetujui Rancangan Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Menyetujui Konsep Akta Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Mengubah jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi Fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).
- Menetapkan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Keputusan pemegang saham independen didukung oleh pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan (dependen).

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan mengajukan permohonan penggabungan usaha yang memenuhi syarat pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Permohonan ini disetujui pada tanggal 11 Mei 2012.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 3).

1. GENERAL (continued)

b. Merger with PT Meadow Indonesia (continued)

- *To approve the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011.*
- *To approve the Merger Plan of the Company with PT Meadow Indonesia.*
- *To approve the Concept of Merger Deed of the Company with PT Meadow Indonesia.*
- *To change the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to a Foreign Investment Facilities Company (PMA).*
- *To determine the new shareholders composition.*

The decisions of the independent shareholders are supported by shareholders who have a conflict of interest (dependent).

The changes in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

On 28 December 2011, the Company submitted a tax neutral merger application to the Directorate General of Taxes ("DGT"). The proposal was approved on 11 May 2012.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 3).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 9 Februari 2013.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 4.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 9 February 2013.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 4.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut.

PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial.

Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 21 yang telah disusun sesuai dengan standar.

PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perusahaan menerapkan PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements is as follows:

SFAS No. 24: "Employee Benefits"

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), that is to recognise all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income.

The Company elected to continue to use the corridor approach in the recognition of actuarial gains/(losses).

The revised standard also introduces additional new disclosures. The new disclosure requirements as disclosed in Note 21 have been prepared in accordance with the standard.

SFAS No. 60: "Financial Instrument: Disclosures"

The Company adopts SFAS No. 60: "Financial Instruments: Disclosures", which is mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2012.

SFAS No. 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosure and require entities to provide additional disclosure about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**
**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya, dan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) - Sewa
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) - Laba Per Saham
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham
- ISAK No. 23 - Sewa Operasi – Insentif
- ISAK No. 25 - Hak atas Tanah

Standar revisi yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 dan relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali".

Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (continued)

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, but did not result in a material effect on the current or prior years financial statements, and applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- SFAS No. 16 (Revised 2011) - Fixed Assets
- SFAS No. 24 (Revised 2010) - Employee Benefits
- SFAS No. 26 (Revised 2011) - Borrowing Costs
- SFAS No. 30 (Revised 2011) - Leasing
- SFAS No. 46 (Revised 2010) - Income Taxes
- SFAS No. 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation
- SFAS No. 56 (Revised 2011) - Earnings Per Share
- ISFAS No. 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISFAS No. 23 - Operating Lease - Incentive
- ISFAS No. 25 - Land Use Rights

Revised standard which is mandatory for financial reporting period beginning on 1 January 2013 and relevant to the Company's operations is as follows:

SFAS No. 38 (Revised 2012): "Business Combination on Entities under Common Control".

This standard shall be applied prospectively with the requirement that the beginning balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control based on SFAS 38 (2004): Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control at the first implementation (1 January 2013) is presented in the equity as part of additional paid in capital and will not be recognised as realised gain/loss or reclassified into retained earnings.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Foreign currency translation

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the statements of comprehensive income.

c. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

d. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

i. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Company.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	5	Building renovation
Peralatan dan instalasi	8 - 14	Equipment and installation
Kendaraan	4	Vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Penghasilan tanggungan

Penghasilan yang diterima dimuka berkaitan dengan poin loyalitas dan kupon belanja diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif berdasarkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin dan penggunaan kupon tersebut.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas pinjaman diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred income

Income received in advance in relation to loyalty point and shopping voucher is recorded as a liability in the statements of financial position and credited to the statements of comprehensive income based on estimated redemption rates of the point and coupon usage.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Retirement benefits

Retirement benefits are calculated based on benefits obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position in respect to retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, and adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised in statements of comprehensive income, unless the changes to the retirement plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Pelaporan segmen

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan komite manajemen eksekutif. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional sudah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut dan mempertimbangkan bisnis dari segmen geografis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expenses recognition

Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. The net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Services fee is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Segment reporting

The chief operating decision-maker has been identified as board of directors and management executive committee. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker has determined the operating segment based on this report and considered the business from a geographical segment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, adanya peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak tanggal entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group. Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented as a component of the equity section in the statements of financial position.

The balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" can change when there are reciprocal transactions between entities under common control, there is quasi-reorganisation, loss of under common control substance between transacting entities, or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the difference from restructuring under common entities transactions to another party which is not under common control.

In applying the pooling of interests method, the financial statement items of the restructured entities for the period in which the restructuring transactions occur and for any comparative periods disclosed should be presented as if they had been combined from the date when the common control exists.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui awalnya sebesar nilai wajar.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan efektif, diakui sebagai "pendapatan komprehensif lain" pada akun ekuitas. Saldo akumulasi "pendapatan komprehensif lain" diakui di laporan laba rugi komprehensif pada periode yang sama dengan saat dimana transaksi yang dilindung nilai oleh instrumen derivatif tersebut mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif, atau pada saat instrumen tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes at the outset and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the statements of comprehensive income.

Changes in the fair value of derivative instruments that are designated and qualified as a cash flow hedge for accounting purposes and that are effective are recognised as "other comprehensive income". The accumulated amounts in "other comprehensive income" are recognised in the profit or loss in the same period during which the transactions covered by these derivative instruments affect the statements of comprehensive income, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting.

w. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. TRANSAKSI PENGGABUNGAN USAHA

Pada tanggal 1 April 2010, PT Meadow Indonesia mengakuisisi 98% saham Perusahaan. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, PT Meadow Indonesia melakukan penawaran wajib berkaitan dengan 2% dari modal ditempatkan Perusahaan yang dimiliki oleh publik. Setelah penyelesaian penawaran wajib tersebut, PT Meadow Indonesia memiliki 98.15% dari modal ditempatkan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Meskipun PT Meadow Indonesia dan Perusahaan bergabung secara hukum pada tanggal 30 September 2011, akan tetapi secara substansi ekonomi dan komersil efektif sejak tanggal akuisisi pada 1 April 2010. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali dicatat sebagai akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sejumlah Rp 3.767.126 dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

3. MERGER TRANSACTION

On 1 April 2010, PT Meadow Indonesia acquired 98% of the Company's shares. Following the acquisition, a mandatory offer was made by PT Meadow Indonesia in respect of the 2% of the issued share capital of the Company that was held by the public. Upon completion of the mandatory tender offer, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital.

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Although PT Meadow Indonesia and the Company had been merged legally on 30 September 2011, the economic and commercial substance of the merger is effective from 1 April 2010, the date of the acquisition. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company have been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control is recorded under the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" amounting to Rp 3,767,126 and presented as a component of the equity section in the statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. TRANSAKSI PENGGABUNGAN USAHA
(lanjutan)

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang melakukan penggabungan usaha untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan periode perbandingan yang disajikan, telah disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, yaitu sejak 1 April 2010. Oleh sebab itu, hasil usaha serta arus kas Perusahaan sebelum akuisisi dikeluarkan. Laporan keuangan perusahaan setelah penggabungan usaha untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 menyajikan hasil usaha serta arus kas PT Meadow Indonesia selama 12 bulan dan hasil usaha serta arus kas Perusahaan sebelum penggabungan selama 9 bulan sejak 1 April 2010. Oleh sebab itu, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan serupa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

3. MERGER TRANSACTION (continued)

In applying the pooling of interest method, the financial statement items of the merged entities for the period in which the restructuring transactions occur and for any comparative periods disclosed have been presented as if the merger had occurred from the date the common control exists, which is from 1 April 2010. Consequently, the preacquisition operating results and cash flows of the Company were excluded. The Company's financial statements post merger for the year ended 31 December 2010 present 12 months of PT Meadow Indonesia's operating results and cash flows, and 9 months of the Company's pre merger operating results and cash flows starting 1 April 2010. Accordingly, the statements of comprehensive income, changes in equity, cash flows and notes to the financial statements for the years ended 31 December 2012 and 2011 are not comparable with these statements for the year ended 31 December 2010.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Employee benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of retirement benefits obligations.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat bunga ini sebaiknya digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban imbalan pensiun yang terkait.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini dari kewajiban diestimasi akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 36.847 atau lebih tinggi Rp 43.046.

Penghasilan tangguhan

Perusahaan membuat estimasi penghasilan tangguhan atas kartu poin loyalitas milik pelanggan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 84.358 (2011: Rp 93.388 dan 2010: Rp 60.479). Kartu ini memperbolehkan pelanggan untuk memperoleh poin untuk setiap transaksi pembelian di gerai. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan kupon yang nilainya sama dengan konversi atas poin tersebut.

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the retirement benefits obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits obligations.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

As at 31 December 2012, were the discount rate used to differ by 1% from management's estimates, the present value of obligations would be an estimated Rp 36,847 lower or Rp 43,046 higher.

Deferred income

The Company made deferred income estimation on loyalty point card owned by customers issued by Company amounting to Rp 84,358 (2011: Rp 93,388 and 2010: Rp 60,479). This card allowed the customer to earn points from each of purchase transaction in stores. This point can be redeemed to get coupon with the same value of the point conversion.

The calculation of this deferred income involves estimating on redemption rate of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas				Cash on hand
Rupiah	159,770	87,168	54,076	Rupiah
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	459,824	712,011	449,704	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank International Indonesia Tbk	250,289	136,807	14,029	PT Bank International - Indonesia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106,321	1,967	1,199	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	37,783	8,406	5,999	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,635	5,949	7,594	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Nationalnobu (Nobu Bank)	5,045	-	-	PT Bank Nationalnobu - (Nobu Bank)
- PT Bank Permata Tbk	4,820	2,948	2,042	PT Bank Permata Tbk -
- Bank lainnya	1,628	4	-	Other banks -
	<u>1,037,115</u>	<u>955,260</u>	<u>534,643</u>	
Dolar AS				US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,944	844	684	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>1,039,059</u>	<u>956,104</u>	<u>535,327</u>	
Deposito jangka pendek				Short-term bank deposits
Rupiah				Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	500,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>1,039,059</u>	<u>956,104</u>	<u>1,035,327</u>	
Dikurangi:				Deduct:
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash and cash equivalents
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(39,187)	(37,130)	(36,087)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>999,872</u>	<u>918,974</u>	<u>999,240</u>	

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah di tahun 2010 adalah 7%.

The annual interest rate for Rupiah deposits in 2010 was 7%.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas untuk jaminan atas pembayaran bunga terhadap pinjaman sindikasi yang difasilitasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank (lihat Catatan 12).

Restricted cash and cash equivalents is collateral cash for interest payments on syndicated loans that are facilitated by PT Bank CIMB Niaga Tbk and Standard Chartered Bank (see Note 12).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pakaian pria	142,480	122,628	100,399	Menswear
Pakaian wanita	121,157	106,474	93,640	Ladieswear
Produk anak-anak	104,297	100,951	80,115	Children product
Sepatu	97,819	87,525	67,450	Shoes
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	28,247	30,994	35,304	Household appliances and toiletries
Tas, kosmetik dan aksesoris	<u>32,269</u>	<u>19,273</u>	<u>29,223</u>	Bags, cosmetics and accessories
	526,269	467,845	406,131	
Dikurangi: Provisi untuk persediaan	<u>(6,668)</u>	<u>(5,832)</u>	<u>(5,347)</u>	Less: Provision for inventory
	<u><u>519,601</u></u>	<u><u>462,013</u></u>	<u><u>400,784</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 530.600 (2011: Rp 452.297 dan 2010: Rp 417.206). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 31 December 2012, inventories owned by the Company were insured against losses from fire and other risks for Rp 530,600 (2011: Rp 452,297 and 2010: Rp 417,206). In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>2012</u>					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	251,188	13,561	59,632	(2)	324,379	Building renovation
Peralatan dan instalasi	658,041	145,424	41,804	(4,543)	840,726	Equipment and installation
Kendaraan	2,218	-	-	-	2,218	Vehicles
Aset dalam pembangunan	<u>28,348</u>	<u>89,512</u>	<u>(101,436)</u>	<u>-</u>	<u>16,424</u>	Assets under construction
	<u>939,795</u>	<u>248,497</u>	<u>-</u>	<u>(4,545)</u>	<u>1,183,747</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(113,691)	(60,166)	-	2	(173,855)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(201,603)	(115,586)	-	3,249	(313,940)	Equipment and installation
Kendaraan	<u>(1,610)</u>	<u>(337)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,947)</u>	Vehicles
	<u>(316,904)</u>	<u>(176,089)</u>	<u>-</u>	<u>3,251</u>	<u>(489,742)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>622,891</u></u>				<u><u>694,005</u></u>	Net book value

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.223.112 (2011: Rp 990.676 dan 2010: Rp 888.985). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada 31 Desember 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 20%-70% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2013 (2011: 20%-75% dan 2010: 20%-95%).

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2012, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,223,112 (2011: Rp 990,676 and 2010: Rp 888,985). In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes there was no impairment of fixed assets.

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 20%-70% and construction is estimated to be completed in the year 2013 (2011: 20%-75% and 2010: 20%-95%).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - SEWA

8. PREPAID EXPENSES - LEASE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	234,841	3,531	2,995	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mitra Anda Sukses				PT Mitra Anda Sukses
Bersama	29,928	-	-	Bersama
PT Suryana Istana Pasundan	20,383	14,361	8,819	PT Suryana Istana Pasundan
PT Borneo Inti Graha	8,282	-	-	PT Borneo Inti Graha
PT Paramita Bangun Persada	8,025	602	-	PT Paramita Bangun Persada
Lain-lain	<u>55,988</u>	<u>71,711</u>	<u>53,966</u>	Others
	357,447	90,205	65,780	
Bagian lancar:				Current portion:
Uang muka sewa	(13,653)	(11,208)	(23,261)	Rental advance
Biaya dibayar dimuka - sewa	<u>(73,696)</u>	<u>(49,190)</u>	<u>(28,041)</u>	Prepaid expense - lease
Sewa jangka panjang	<u><u>270,098</u></u>	<u><u>29,807</u></u>	<u><u>14,478</u></u>	Long-term lease

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pembelian	380,873	322,009	262,273	Purchase
Konsinyasi	<u>673,872</u>	<u>569,189</u>	<u>456,205</u>	Consignment
	<u>1,054,745</u>	<u>891,198</u>	<u>718,478</u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables of purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of statements of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 all the carrying amount of the Company's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral is pledged in respect of the trade payables.

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bonus dan insentif	102,405	86,706	83,642	Bonus and incentives
Utilitas	53,128	52,253	44,268	Utilities
Aset tetap	29,554	23,825	16,446	Fixed assets
Sewa	26,758	41,801	23,210	Rent
Pemasaran	25,229	20,945	19,284	Marketing
Transportasi	9,488	10,397	5,830	Transportation
Konsultan	6,376	6,156	1,126	Consultant
Bunga	5,189	1,597	2,989	Interest
Perjalanan dinas	1,658	3,896	2,518	Business travel
Pajak reklame	402	438	2,822	Billboard tax
Lain-lain	<u>10,579</u>	<u>5,343</u>	<u>6,072</u>	Others
	<u>270,766</u>	<u>253,357</u>	<u>208,207</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	44,722	45,821	23,728	Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pajak Penghasilan:				Income taxes:
Badan				Corporate
- Pasal 25	19,185	33,814	3,517	Article 25 -
- Pasal 29	162,155	80,022	135,174	Article 29 -
	<u>181,340</u>	<u>113,836</u>	<u>138,691</u>	
Lain-lain				Others
- Pasal 21	2,724	3,695	12,107	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	6,437	9,829	14,385	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	514	487	903	Article 26 -
	<u>9,675</u>	<u>14,011</u>	<u>27,395</u>	
	<u>191,015</u>	<u>127,847</u>	<u>166,086</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kini	383,346	312,575	206,288	Current
Tangguhan	4,768	(42,629)	8,310	Deferred
	<u>388,114</u>	<u>269,946</u>	<u>214,598</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,158,995	735,594	277,215	Profit before income tax
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	43,073	31,891	19,300	Employee benefits - obligations
- Penyusutan dan amortisasi	(62,979)	(67,567)	(57,882)	Depreciation and - amortisation
- Provisi untuk persediaan	836	485	5,347	Provision for inventory -
Perbedaan permanen:				Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	420,671	583,446	605,259	Non deductible expenses -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(27,211)</u>	<u>(33,551)</u>	<u>(24,088)</u>	Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak	<u>1,533,385</u>	<u>1,250,298</u>	<u>825,151</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	383,346	312,575	206,288	Current income tax expense
Efek penggabungan usaha	-	-	22,382	Effect of merger
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:				Prepayment of income taxes:
- Pasal 23	(46)	(69,796)	(46,313)	Article 23 -
- Pasal 25	<u>(221,145)</u>	<u>(162,757)</u>	<u>(47,183)</u>	Article 25 -
Kurang bayar pajak penghasilan	<u><u>162,155</u></u>	<u><u>80,022</u></u>	<u><u>135,174</u></u>	Income tax underpayment

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 didasarkan atas perhitungan sementara sampai Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amounts of taxable income for the year ended 31 December 2012 are based on a preliminary calculation until the Company submits its annual corporate income tax returns.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. **Beban/(manfaat) pajak penghasilan**
(lanjutan)

c. **Income tax expense/(benefit)** (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,158,995	735,594	277,215	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (25%)	289,749	183,899	69,304	Tax calculated at applicable rate (25%)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(6,803)	(8,388)	(6,022)	Income subject to final tax
Penyesuaian saldo awal aset pajak tangguhan dari aset tetap	-	(51,426)	-	Adjustment on beginning balance of deferred tax asset from fixed assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>105,168</u>	<u>145,861</u>	<u>151,316</u>	Non deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u><u>388,114</u></u>	<u><u>269,946</u></u>	<u><u>214,598</u></u>	Income tax expense

d. **Aset pajak tangguhan**

d. **Deferred tax assets**

	<u>Awal/ Beginning 2012</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statements of comprehensive income	<u>Akhir/ Ending 2012</u>	
Kewajiban imbalan kerja	43,212	10,768	53,980	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,458	209	1,667	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>13,949</u>	<u>(15,745)</u>	<u>(1,796)</u>	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
	<u><u>58,619</u></u>	<u><u>(4,768)</u></u>	<u><u>53,851</u></u>	

	<u>Awal/ Beginning 2011</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statements of comprehensive income	<u>Akhir/ Ending 2011</u>	
Kewajiban imbalan kerja	35,239	7,973	43,212	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,337	121	1,458	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(20,586)</u>	<u>34,535</u>	<u>13,949</u>	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
	<u><u>15,990</u></u>	<u><u>42,629</u></u>	<u><u>58,619</u></u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	Awal/ <i>Beginning 2010</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Credited/ (charged) to statements of comprehensive income</i>	Akhir/ <i>Ending 2010</i>	
Kewajiban imbalan kerja	30,415	4,824	35,239	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	-	1,337	1,337	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(6,115)	(14,471)	(20,586)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets</i>
	<u>24,300</u>	<u>(8,310)</u>	<u>15,990</u>	

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak sebelum 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal years before 2008, DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent years, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

12. PINJAMAN BANK

12. BANK LOANS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pinjaman sindikasi:				<i>Syndicated loan:</i>
- PT Bank CIMB				<i>PT Bank CIMB -</i>
Niaga Tbk ("CIMB")	1,212,393	907,774	1,138,750	<i>Niaga Tbk ("CIMB")</i>
- Standard Chartered Bank	666,465	598,851	1,138,750	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- PT Bank International				<i>PT Bank International -</i>
Indonesia Tbk	1,105,276	763,295	570,000	<i>Indonesia Tbk</i>
- PT Bank Danamon				<i>PT Bank Danamon -</i>
Indonesia Tbk	85,119	113,593	142,500	<i>Indonesia Tbk</i>
- PT Bank Permata Tbk		77,671	97,500	<i>PT Bank Permata Tbk -</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Beban ditangguhkan	(110,157)	(93,726)	(120,471)	<i>Deferred charges</i>
	2,959,096	2,367,458	2,967,029	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(483,935)	(284,947)	(233,255)	<i>Portion due within one year</i>
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2,475,161</u>	<u>2,082,511</u>	<u>2,733,774</u>	<i>Portion due over one year</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 5 Maret 2010, Perusahaan, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), yang difasilitasi CIMB dan Standard Chartered Bank, dengan total nilai fasilitas sebesar Rp 3.500.000 yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.250.000 dan pinjaman *revolving* sebesar Rp 250.000.

Atas fasilitas pinjaman ini, pada tanggal 1 April 2010, sebesar Rp 3.250.000 telah ditarik. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% per tahun yang harus dibayar setiap kuartal sampai dengan 30 Desember 2016. Pada tanggal 8 Juli 2011, perjanjian tersebut telah diubah mengenai perubahan suku bunga mengambang sebesar tingkat bunga deposito berjangka + 6%. Pinjaman yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai PT Meadow Indonesia untuk mengakuisisi Perusahaan dan modal kerja Perusahaan.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas *swap* suku bunga dari Standard Chartered Bank untuk bagian tertentu dari saldo pinjaman sindikasi bank dengan bunga tetap sebesar 8,42%. Fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan akan berakhir pada 30 Juni 2013.

Pada tanggal 28 Februari 2011 dan 8 Maret 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dipercepat masing-masing sebesar Rp 400.000 dan Rp 350.000.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi. Di dalam perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.225.000 yang telah ditarik penuh oleh Perusahaan tanggal 7 Agustus 2012. Pinjaman ini dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 31 Maret 2013 sampai dengan 30 Desember 2016. Tujuan dari tambahan fasilitas baru adalah untuk pelunasan pokok dan hutang bunga atas pinjaman dari PT Matahari Pacific (lihat Catatan 23).

12. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan

On 5 March 2010, the Company, as the borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), facilitated by CIMB and Standard Chartered Bank, with total facility amount of Rp 3,500,000 which comprised long term loan facility of Rp 3,250,000 and revolving loan facility of Rp 250,000.

For this loan facility, Rp 3,250,000 was drawn down on 1 April 2010. The loan had a floating interest rate at SBI + 6% per annum that was payable quarterly until 30 December 2016. On 8 July 2011, the agreement was amended regarding the changes in floating interest rate at the time deposit + 6%. The purpose of the loans is to finance PT Meadow Indonesia to acquire the Company and the Company's working capital.

Starting on 6 September 2010, the Company entered into an interest rate swap facility with Standard Chartered Bank for certain portion of the syndicated loan balance with a fixed interest rate of 8.42%. The facility has been utilised by the Company and will end on 30 June 2013.

On 28 February 2011 and 8 March 2012, the Company made accelerated payments of the loan principal amounting to Rp 400,000 and Rp 350,000, respectively.

On 28 June 2012, the Company signed an Amendment and Restatement of the syndicated loan facility agreement. In the amendment to the agreement, the Company obtained additional loan facility of Rp 1,225,000 which has been fully drawn down on 7 August 2012. This loan is payable quarterly with first installment on 31 March 2013 until 30 December 2016. The purpose of this new facility is for repayment of the remaining principal and accrued interest of the outstanding loan from PT Matahari Pacific (see Note 23).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman sindikasi yang terdahulu dan yang baru berubah menjadi JIBOR + 4,75% yang dibayar di setiap kuartal.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn., No. 26 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas fasilitas pinjaman sindikasi berupa seluruh kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan kepada CIMB.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 39.187 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp 37.130 dan 2010: Rp 36.087) (lihat Catatan 5).

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan seperti rasio *net leverage*, *gross leverage*, dan *debt service coverage*. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman *revolving* yang belum digunakan sebesar Rp 250.000.

12. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan (continued)

The interest rate applied for the existing and new syndicated loan facilities changed to JIBOR + 4.75% per annum which is payable quarterly.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 6 July 2010 of Sutjipto, S.H., MKn., the Company provided a fiduciary guarantee for the syndicated loan facility by using all cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to CIMB.

The Company is also required to maintain restricted cash and cash equivalents amounting to Rp 39,187 as at 31 December 2012 (2011: Rp 37,130 and Rp 36,087) (see Note 5).

Based on the syndicated loan facility agreement, the Company is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants that consist of net leverage, gross leverage and debt service coverage ratio. As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 the Company has undrawn revolving borrowing facilities of Rp 250,000.

13. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2012 and 2011 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5.000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	4,683,831	0.16	23,419
Lain-lain/Others	1,485,129	0.05	7,426
Sub-jumlah/sub-total	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	211,037,131	7.23	73,863
Lain-lain/Others	48,059,189	1.65	16,821
Sub-jumlah/sub-total	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	2,648,213,669	90.76	264,821
Lain-lain/Others	4,439,131	0.15	444
Sub-jumlah/sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham tersebut adalah setelah transaksi penggabungan usaha (lihat Catatan 1b).

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C.

Komposisi pemegang saham Perusahaan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders was after the merger transaction (see Note 1b).

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2010 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Meadow Indonesia	4,683,842	0.16	23,419
Lain-lain/Others	1,485,118	0.05	7,426
Sub-jumlah/sub-total	6,168,960	0.21	30,845
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Meadow Indonesia	211,037,636	7.23	73,863
Lain-lain/Others	48,058,684	1.65	16,821
Sub-jumlah/sub-total	259,096,320	8.88	90,684
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Meadow Indonesia	2,648,220,000	90.76	264,822
Lain-lain/Others	4,432,800	0.15	443
Sub-jumlah/sub-total	2,652,652,800	90.91	265,265
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/
Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders

	198,023
Beban emisi saham/Share issuance expense	<u>(2,831)</u>

Bersih/Net	<u>195,192</u>
------------	----------------

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders regarding issuance of pre-emptive rights were Rp 38,864 and Rp 159,159, respectively.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

Share issuance expenses arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 31 December 2012, 2011 and 2010 was as follows:

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
DIVIDEN**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 6 tanggal 4 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- a. pencadangan saldo laba sebesar Rp 6.250; dan
- b. pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2010 sebesar Rp 134.953 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 15 September 2011;

Dividen untuk PT Meadow Indonesia telah dieliminasi untuk tujuan pelaporan keuangan pada waktu penggabungan usaha menjadi efektif. Oleh sebab itu, dividen yang dicatat di dalam laporan perubahan ekuitas menjadi Rp 2.496.

Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.10-24155 tanggal 28 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0062043.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 99 tanggal 22 Juni 2012 dan yang telah dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.55 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang mana perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan PT Matahari Department Store Tbk No.AHU-AH.01.10.29626 tanggal 9 Agustus 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0072998.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012 (lihat Catatan 1), para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 4.700.

**15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND**

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed No. 6 dated 4 May 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders approved, among others:

- a. *appropriation of retained earnings amounting to Rp 6,250; and*
- b. *the declaration of dividend from 2010 net profit amounting to Rp 134,953 paid on 30 June 2011 and 15 September 2011;*

The dividend to PT Meadow Indonesia had been eliminated for the financial reporting purposes when the merger became effective. As a result, the dividend recorded in the statements of changes in equity became Rp 2,496.

This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Change in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-24155 dated 28 July 2011 and was registered in the Company List No. AHU-0062043.AH.01.09 Year 2011 dated 28 July 2011.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 99 dated 22 June 2012 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., and also in Shareholder's Resolution Deed No.55 dated 27 July 2012 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated also in the Letter of Change in the Company's Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No.AHU-AH.01.10.29626 dated 9 August 2012 and was registered in Company List No.AHU-0072998.AH.01.09 Year 2012 dated 9 August 2012 (see Note 1), the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 4,700.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

16. CONSIGNMENT SALES - NET

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Penjualan konsinyasi	7,712,146	6,629,104	4,493,082	<i>Consignment sales</i>
Beban penjualan konsinyasi	<u>(5,305,270)</u>	<u>(4,550,328)</u>	<u>(3,092,855)</u>	<i>Cost of consignment sales</i>
	<u>2,406,876</u>	<u>2,078,776</u>	<u>1,400,227</u>	

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

17. COST OF REVENUE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Persediaan awal	467,845	406,131	324,984	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian bersih	<u>1,950,987</u>	<u>1,645,812</u>	<u>1,241,515</u>	<i>Purchases - net</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	2,418,832	2,051,943	1,566,499	<i>Merchandise available for sale</i>
Persediaan akhir	(526,269)	(467,845)	(406,131)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Provisi untuk persediaan	836	485	5,347	<i>Provision for inventory</i>
Kerugian atas kebakaran gerai (lihat Catatan 32)	<u>-</u>	<u>(3,846)</u>	<u>-</u>	<i>Loss due to fire in store (see Note 32)</i>
Beban pokok persediaan	1,893,399	1,580,737	1,165,715	<i>Cost of merchandise</i>
Beban pokok pendapatan jasa	<u>17,390</u>	<u>14,479</u>	<u>7,708</u>	<i>Cost of revenue from services fee</i>
Beban pokok pendapatan	<u>1,910,789</u>	<u>1,595,216</u>	<u>1,173,423</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk setiap tahun.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net purchases for each year ended.

18. BEBAN PENJUALAN

18. SELLING EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sewa	694,543	629,446	430,746	<i>Rent</i>
Pemasaran	142,405	104,125	68,714	<i>Marketing</i>
Jasa operasional	118,335	94,726	72,730	<i>Operational services</i>
Kartu kredit	38,853	35,606	24,602	<i>Credit card</i>
Kantong plastik	25,009	23,380	16,098	<i>Plastic bag</i>
Lain-lain	<u>30,448</u>	<u>25,626</u>	<u>14,630</u>	<i>Others</i>
	<u>1,049,593</u>	<u>912,909</u>	<u>627,520</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	615,173	505,272	340,421	Salaries and allowance
Utilitas dan telekomunikasi	186,338	176,350	121,569	Utility and telecommunication
Penyusutan (lihat Catatan 7)	176,089	157,205	108,113	Depreciation (see Note 7)
Asuransi	28,961	22,788	17,213	Insurance
Perjalanan dinas	18,987	19,757	10,539	Business travel
Pemeliharaan dan perbaikan	17,046	14,626	8,138	Repair and maintenance
Konsultan	15,875	23,637	2,013	Consultant
Pajak dan ijin	15,656	9,694	6,080	Tax and license
Amortisasi	4,038	2,352	1,169	Amortisation
Perlengkapan	2,233	2,151	2,438	Tools
Lain-lain	2,227	3,607	1,851	Others
	<u>1,082,623</u>	<u>937,439</u>	<u>619,544</u>	

**20. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA -
BERSIH**

20. OTHER GAINS/(LOSSES) - NET

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kerugian atas kebakaran gerai (lihat Catatan 32)	-	(9,306)	-	Loss due to fire in store (see Note 32)
Keuntungan klaim asuransi (Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	5,397	-	-	Gain from insurance claim (Loss)/gain on sale of fixed assets
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(236)	(1,411)	472	Reversal of difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Lain-lain - bersih	-	-	(210,834)	Others - net
	<u>5,263</u>	<u>(3,130)</u>	<u>7,066</u>	
	<u>10,424</u>	<u>(13,847)</u>	<u>(203,296)</u>	

Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali yang dibalik pada saat Perusahaan sudah bukan merupakan entitas sepengendali, yaitu pada saat Perusahaan diakuisisi oleh PT Meadow Indonesia dan hubungan entitas sepengendali dengan PT Matahari Putra Prima Tbk berhenti sejak 1 April 2010.

The reversal of difference in value from transactions among entities under common control reflects the difference in value between the transfer price and book value among entities under common control following restructuring transactions that is reversed when common control ceases, when the Company was acquired by PT Meadow Indonesia and common control with PT Matahari Putra Prima Tbk ceased since 1 April 2010.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Tingkat diskonto	5.90%	6.70%	8.71%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	<i>Mortality rate</i>
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari CSO 1980)	10%	10%	10%(as a percentage of CSO 1980)	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Obligations as at financial statements date are calculated using the *Projected Unit Credit* method, with the following key assumptions:

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsolindo masing-masing tanggal 9 Januari 2013, 9 Januari 2012 dan 10 Januari 2011.

Employee benefits obligations as at 31 December 2012, 2011 dan 2010 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsolindo dated 9 January 2013, 9 January 2012 and 10 January 2011 respectively.

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini dari kewajiban	344,369	264,457	193,075	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(128,451)	(91,612)	(52,121)	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
	<u>215,918</u>	<u>172,845</u>	<u>140,954</u>	

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of comprehensive income were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Biaya jasa kini	24,669	16,006	11,508	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	17,582	16,825	15,285	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	6,542	9,721	4,119	<i>Recognition of actuarial loss</i>
	<u>48,793</u>	<u>42,552</u>	<u>30,912</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits obligations was as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	172,845	140,954	114,161	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	48,793	42,552	30,912	<i>Addition during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(5,720)	(10,661)	(4,119)	<i>Payment during the year</i>
	<u>215,918</u>	<u>172,845</u>	<u>140,954</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

The experience adjustments on plan liabilities for the year ended 31 December 2012 were as follows:

	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>344,369</u>	Present value of defined benefit obligation
Defisit program	<u>344,369</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(11,429)</u>	Experience adjustments on plan liabilities

22. LABA BERSIH PER SAHAM

22. NET EARNINGS PER SHARE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba bersih	<u>770,881</u>	<u>465,648</u>	<u>62,617</u>	Net profit
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>2,917</u>	<u>2,917</u>	<u>2,917</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>264</u>	<u>160</u>	<u>21</u>	Net earnings per share - basic and diluted (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

23. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2011, total pinjaman dari pihak ketiga sebesar Rp 1.069.746 (2010: Rp 1.000.000). Pinjaman tersebut berasal dari PT Matahari Pacific sebesar Rp 1.000.000 sehubungan dengan pembelian saham Perusahaan oleh PT Meadow Indonesia, berdasarkan perjanjian tertanggal 29 Maret 2010 dan dikenakan bunga dengan tarif 13% sampai 15% per tahun selama lima tahun setelah PT Meadow Indonesia menggunakan fasilitas pinjaman tersebut. Bunga disajikan sebagai penambah pinjaman. Setelah dilakukannya transaksi penggabungan usaha pada bulan September 2011, pinjaman tersebut dialihkan ke Perusahaan.

23. LOAN FROM THIRD PARTY

As at 31 December 2011, total loan from third party amounting to Rp 1,069,746 (2010: Rp 1,000,000). The loan was from PT Matahari Pacific amounting to Rp 1,000,000 in connection with PT Meadow Indonesia purchase of shares of the Company, based on the agreement dated 29 March 2010 and bear interest at a rate of 13% up to 15% per year during five years after PT Meadow Indonesia used the loan facility. Interest is presented as addition to loan principal. After the merger transaction in September 2011, the loan was transferred to the Company.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Perusahaan membayar seluruh pokok pinjaman dan bunga terutang sebesar Rp 1.237.817.

On 7 August 2012, the Company fully repaid the outstanding loan principal and interest amounting to Rp 1,237,817.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BIAYA KARYAWAN

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 615.173 (2011: Rp 505.272 dan 2010: Rp 340.421)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 12.702 orang (2011: 11.574 orang dan 2010: 10.422 orang) - tidak diaudit.

24. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for year ended 31 December 2012 amounting to Rp 615,173 (2011: Rp 505,272 and 2010: Rp 340,421).

As at 31 December 2012, the Company had 12,702 employees (2011: 11,574 employees and 2010: 10,422 employees) - unaudited.

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Meadow Asia Company Ltd (MACL)	Pemegang saham tidak langsung/ <i>Indirect shareholder</i>	Pendapatan jasa, penggantian beban/ <i>Service fee, expense reimbursements</i>
Dewan Direksi dan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Commissioners, other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

a. The nature of relationships with related party

The nature of relationships and transactions with related party are as follows:

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Piutang lain-lain Meadow Asia Company Ltd	<u>2,413</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other receivables Meadow Asia Company Ltd
Persentase dari jumlah aset	<u>0.08</u>	<u>0.00</u>	<u>0.00</u>	Percentage of total assets

b. Transactions with related party

Details balance with related party were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan jasa Meadow Asia Company Ltd	<u>480</u>	<u>480</u>	<u>132</u>	Service fee Meadow Asia Company Ltd
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>0.01</u>	<u>0.01</u>	<u>0.00</u>	Percentage of total net revenue

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related party were as follows:

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Manajemen kunci termasuk dewan direksi, komisaris dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY
(continued)**

b. Transactions with related party (continued)

Key management includes board of directors, commissioners and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

2012			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	10,144	3,427	30,884
Imbalan kerja karyawan	-	-	1,539
	<u>10,144</u>	<u>3,427</u>	<u>32,423</u>
	2011		
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3,440	2,516	35,519
Imbalan kerja karyawan	-	-	1,048
	<u>3,440</u>	<u>2,516</u>	<u>36,567</u>
	2010		
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	12,840	2,177	29,781
Imbalan kerja karyawan	-	-	3,908
	<u>12,840</u>	<u>2,177</u>	<u>33,689</u>

Salaries and other short-term employee benefits

Employee benefits obligations

Salaries and other short-term employee benefits

Employee benefits obligations

Salaries and other short-term employee benefits

Employee benefits obligations

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP), di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPP untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengalihkan Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dari MPP ke PT Visionet International ("Visionet") pada tanggal 1 Juli 2010. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Tidak ada perubahan mengenai lingkup jasa dan beban jasa penyediaan sistem ritel dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya dengan MPP.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" sebesar Rp 12.744 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (2011: Rp 11.319 dan 2010: Rp 7.500).

- b. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Konsultasi dan Jasa Manajemen" dengan MACL, dimana Perusahaan bertindak sebagai penasihat dan konsultan manajemen dan bisnis MACL. Perjanjian ini mulai efektif pada tanggal 1 Oktober 2010. Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa sebesar Rp 480 per tahun. Pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sejumlah Rp 480 (2011: Rp 480 dan 2010: Rp 132).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In November 2009, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP), in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPP to support all activities of the Company.

The Company transferred the Information Technology Services Agreement from MPP to PT Visionet International ("Visionet") on 1 July 2010. This agreement is valid for a period of 5 years. There are no changes related to scope of service and retail system service expense compared to the previous agreement with MPP.

Retail system service expense was charged as part of the "General and Administration expenses", amounting to Rp 12,744 for the year ended 31 December 2012 (2011: Rp 11,319 and 2010: Rp 7,500).

- b. On 28 December 2010, the Company signed an "Agreement of Consultation and Management Services" with MACL, whereby the Company acts as advisor and consultant of management and business of MACL. This agreement is effectively started on 1 October 2010. The Company received service fee amounting to Rp 480 per annum. Service fee for the year ended 31 December 2012 amounting to Rp 480 (2011: Rp 480 and 2010: Rp 132).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- c. Perusahaan telah menandatangani 8 *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk pembukaan gerai-gerai baru. Gerai baru tersebut berada di beberapa lokasi di Indonesia dan diperkirakan akan beroperasi pada akhir tahun 2013. Total estimasi komitmen sewa dari gerai-gerai tersebut adalah Rp 365.686 untuk masa sewa 10-11 tahun.
- d. Pada bulan Juni 2012, Perusahaan telah menandatangani 10 perjanjian sewa dengan PT Matahari Putra Prima Tbk. Jumlah komitmen sewa untuk gerai-gerai tersebut adalah Rp 232.400 untuk masa sewa 1-22 tahun yang telah dibayar penuh oleh Perusahaan pada bulan Juni 2012.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *The Company has signed 8 Memorandum of Understanding (MoU) for opening new stores. The stores are located in several locations in Indonesia and expected to start commercial operations at the end of 2013. The estimated total lease commitment for those new stores is Rp 365,686 for a lease period of 10-11 years.*
- d. *In June 2012, the Company has signed 10 lease agreements with PT Matahari Putra Prima Tbk. Total lease commitment for such stores are Rp 232,400 for lease period of 1-22 years which has been fully paid by the Company in June 2012.*

27. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Perusahaan melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut – tidak diaudit:

27. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Company reports its segment by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows – unaudited:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sumatera	18	17	16	Sumatera
Jawa	75	68	61	Java
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	19	15	15	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Lainnya	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	Others
	<u>116</u>	<u>103</u>	<u>95</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT REPORTING (continued)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

A summary segments by geographical area is as follows:

	2012				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	887,197	3,475,590	963,060	255,853	5,581,700
Pendapatan jasa/ <i>Services fee</i>					35,232
					5,616,932
Hasil segmen/ <i>Segment result</i>	355,420	1,212,234	377,839	93,359	2,038,852
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>					(454,501)
Laba operasi/<i>Operating profit</i>					1,584,351
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	165,160	749,216	209,772	59,904	1,184,052
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					1,745,700
Jumlah aset/<i>Total assets</i>					2,929,752
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Fixed assets net of accumulated depreciation</i>	83,566	410,857	115,263	30,922	640,608
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation</i>					53,397
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/<i>Total fixed assets net of accumulated depreciation</i>					694,005
Penambahan aset tetap/ <i>Additions of fixed assets</i>	25,681	133,555	56,924	17,354	233,514
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated additions of fixed assets</i>					14,983
Jumlah penambahan aset tetap/<i>Total additions of fixed assets</i>					248,497
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	21,847	107,488	27,180	5,488	162,003
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation expenses</i>					14,086
Jumlah beban penyusutan/<i>Total depreciation expenses</i>					176,089

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**27. SEGMENT REPORTING (continued)**

	2011				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	761,723	2,919,166	772,973	220,346	4,674,208
Pendapatan jasa/ <i>Services fee</i>					26,504
					<u>4,700,712</u>
Hasil segmen/ <i>Segment result</i>	299,122	994,092	303,546	85,073	1,681,833
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>					(440,532)
Laba operasi/<i>Operating profit</i>					<u><u>1,241,301</u></u>
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	158,200	690,536	162,541	39,283	1,050,560
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					1,371,912
Jumlah aset/<i>Total assets</i>					<u><u>2,422,472</u></u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Fixed assets net of accumulated depreciation</i>	79,431	385,438	85,728	19,094	569,691
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation</i>					53,200
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/<i>Total fixed assets net of accumulated depreciation</i>					<u><u>622,891</u></u>
Penambahan aset tetap/ <i>Additions of fixed assets</i>	30,045	115,740	27,134	5,466	178,385
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated additions of fixed assets</i>					36,993
Jumlah penambahan aset tetap/<i>Total additions of fixed assets</i>					<u><u>215,378</u></u>
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	17,795	99,461	22,272	4,343	143,871
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation expenses</i>					13,334
Jumlah beban penyusutan/<i>Total depreciation expenses</i>					<u><u>157,205</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**27. SEGMENT REPORTING** (continued)

	2010				Jumlah segmen/ Total segmen
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	508,897	2,069,489	563,288	160,326	3,302,000
Pendapatan jasa/ <i>Services fee</i>					14,699
					3,316,699
Hasil segmen/ <i>Segment result</i>	196,517	693,117	211,258	61,621	1,162,513
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>					(469,597)
Laba operasi/<i>Operating profit</i>					692,916
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	138,488	625,208	159,936	36,793	960,425
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					1,284,759
Jumlah aset/<i>Total assets</i>					2,245,184
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Fixed assets net of accumulated depreciation</i>	67,416	369,554	88,546	17,971	543,487
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation</i>					28,612
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/<i>Total fixed assets net of accumulated depreciation</i>					572,099
Penambahan aset tetap/ <i>Additions of fixed assets</i>	36,817	91,696	25,003	2,253	155,769
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated additions of fixed assets</i>					4,920
Jumlah penambahan aset tetap/<i>Total additions of fixed assets</i>					160,689
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	10,513	69,238	17,187	3,328	100,266
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation expenses</i>					7,847
Jumlah beban penyusutan/<i>Total depreciation expenses</i>					108,113

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 201.058 (nilai penuh) (2011: USD 93.026 (nilai penuh) dan 2010: USD 76.098 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 1.944 (2011: Rp 844 dan 2010: Rp 684).

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2012, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 201,058 (full amount) (2011: USD 93,026 (full amount) and 2010: USD 76,098 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 1,944 (2011: Rp 844 and 2010: Rp 684).

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas				Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui akrual (lihat Catatan 10)	(29,554)	(23,825)	(16,446)	Acquisition of fixed assets - through accruals (See Note 10)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Faktor risiko keuangan

(i) Financial risk factors

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company has no significant foreign exchange risk as the Company's transactions are mostly in Rupiah. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang.

The Company is exposed to interest rate risk arising from floating rates of bank loans.

Kenaikan tingkat suku bunga akan menaikkan beban pinjaman dan berdampak buruk terhadap keuntungan Perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan, khususnya untuk periode yang panjang, dapat berdampak besar dan buruk terhadap bisnis, posisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perusahaan.

An increase in interest rates would increase borrowing costs and adversely affect the profitability of the Company. Any significant increase in interest rates, especially for a prolonged period, could have a material and adverse effect on the business, financial position, result of operations and prospects of the Company.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan fasilitas *swap* suku bunga untuk mengkonversi bagian tertentu dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap (lihat Catatan 12). Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Profil pinjaman Perusahaan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	1,235,000	1,472,250	1,584,375
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>1,834,253</u>	<u>988,934</u>	<u>1,503,125</u>
	<u>3,069,253</u>	<u>2,461,184</u>	<u>3,087,500</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 13.757, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko harga

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

This exposure is managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting certain portion of the loans from floating rate to fixed rate (see Note 12). Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

The Company's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

Fixed interest rates borrowings
Floating interest rates borrowings

As at 31 December 2012, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 13,757 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Price risk

The Company has no significant price risks.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

(c) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pinjaman	<u>5,872</u>	<u>478,063</u>	<u>744,562</u>	<u>1,730,599</u>	<u>2,959,096</u>

Selain pinjaman, liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 days of the transaction date.

(c) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below analyses the Company's financial liabilities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Borrowings

Except for borrowings, the Company's financial liabilities due less than 3 months.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Jumlah modal yang dikelola Perusahaan dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 1.835.594 (2011: Rp 1.064.713 dan 2010: Rp 601.561).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 89.331 (2011: Rp 74.490 dan 2010: Rp 66.660) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 67.236 (2011: Rp 55.808 dan 2010: Rp 47.332).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4%-5% per tahun.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Total capital which is managed by the Company is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity. As the result, the capital which is managed by the Company as of 31 December 2012 was Rp 1,835,594 (2011: Rp 1,064,713 and 2010: Rp 601,561).

(iii) Fair values of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets and financial liabilities such as bank loans, trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.

On 31 December 2012, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 89,331 (2011: Rp 74,490 and 2010: Rp 66,660) while their fair value amounts to Rp 67,236 (2011: Rp 55,808 and 2010: Rp 47,332).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is between 4%-5% per annum.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. KOMITMEN BARANG MODAL DAN
LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 64.033 (2011 dan 2010: tidak ada komitmen barang modal yang signifikan). Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

**31. CAPITAL COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES**

As at 31 December 2012, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 64,033 (2011 and 2010: there are no significant capital commitments. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2012, 2011 and 2010.

32. KERUGIAN ATAS KEBAKARAN GERAI

Pada tanggal 27 Juni 2011, gerai Perusahaan yang berlokasi di Makassar mengalami kebakaran. Nilai kerugian bersih atas persediaan dan nilai buku aset tetap yang terbakar adalah masing-masing sebesar Rp 3.846 dan Rp 5.460.

Pada tahun 2012, klaim kerugian yang sudah didapatkan sebesar Rp 5.397. Manajemen berkeyakinan bahwa sisa kerugian atas kebakaran akan ditanggung seluruhnya oleh perusahaan asuransi karena nilai pertanggungan asuransi masih lebih besar dari nilai kerugian tersebut.

32. LOSS DUE TO FIRE IN STORE

On 27 June 2011, the Company's store located in Makassar had a fire incident. Net loss from inventories and net book value of fixed assets burnt are Rp 3,846 and Rp 5,460, respectively.

In 2012, the net loss claim that has been received amounting Rp 5,397. Management believes that the remaining loss from fire will be borne entirely by the insurance company as the sum insured is greater than that lost.